



Jembatan Lempuyangan Tak Bergeser

Ramai jadi Pembicaraan di Media Sosial

YOGYA. TRIBUN - Sempat beredar kabar bahwa jembatan layang di atas perlintasan kereta api Lempuyangan mengalami pergeseran. Kabar ini sempat beredar di media sosial. Kabar tersebut beredar disertai dengan foto.

Dikonfirmasi terkait hal ini Kepala Seksi Pembangunan Jembatan dan Jalan Bidang Bina Marga Dinas PUP-ESDM DIY Bambang Sugaib mengatakan kabar terkait pergeseran itu juga sudah diketahui pihaknya. Bahkan informasi yang mereka dapatkan itu sudah sejak dua bulan lalu.

"Informasi bergeser itu sudah sekitar dua bulan lalu. Ada yang upload (mengunggah) di media sosial," kata Bambang kepada *Tribun Jogja*, Senin (25/9).

● ke halaman 14

itu konstruksinya memang seperti itu sejak dulu. Konstruksinya tidak bergeser. Kalau tidak salah, jembatan itu direncanakan untuk 50 tahun. Dibangun 1988, berarti sampai 2038.



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI

PERLINTASAN - Petugas dari Dinas Perhubungan Di Yogyakarta dan PT. Kereta Api melihat kondisi di bawah Fly Over Janti, Di Yogyakarta, Senin (25/9).

Jembatan Lempuyangan Tak Bergeser
● Sambungan Hal 13

Pihaknya pun sudah melakukan pengecekan ke lapangan yang lalu. Menurutnya, pengecekan itu merupakan inisiatif pihaknya, mengingat kewenangan atas jembatan tersebut bukan di pihak provinsi. "Istilah konstruksinya memang seperti itu sejak dulu. Konstruksinya tidak bergeser," katanya.

Dikatakan Bambang, penghubung antarbalok yang memang agak renggang dan itu juga sama dengan jembatan-jembatan lain. Balok juga tidak mengalami pergeseran dan tidak mengalami penurunan ketika diperiksa.

Ditanya soal siapa yang berwenang atas jembatan tersebut, menurutnya kewenangan ada di Pemerintah Kota Yogyakarta. Karena jembatan itu lokasi dan pemanfaatannya wilayah Kota Yogyakarta dan jalan di atasnya adalah jalan kota atau jalan kewenangan dari Pemerintah Kota Yogyakarta. "Tebetulan itu bukan jembatan (kewenangan) Provinsi," kata dia.

Menurutnya, jembatan layang itu dulunya dibangun oleh pemerintah pusat melalui Kanwil Departemen PU pada 1988 hingga 1990. Bambang menyebutkan, umur struktur jembatan juga sudah diperkirakan dan direncanakan bisa bertahan lama. "Kalau tidak salah, jembatan itu direncanakan untuk 50 tahun. Dibangun 1988, berarti sampai 2038," katanya.

Sementara itu, dari pengamatan *Tribun Jogja* di lapangan, antarbalok jembatan memang ada jarak renggang di setiap pertemuan balok. Sementara di bagian jalan yang ada di atasnya, tak tampak ada jarak yang menganga. Aspal dan sambungan terlihat masih baik. (dnh)

- Din. PUPKP
- Din. Perhubungan
= Netral
= Biasa

Tindak Lanjut	
	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta,
 P1. Kepala Sekretaris
 Ttd
 Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005